

Socialization Of The Importance Of Cultivating Leadership Attitudes In Children From An Early Age In The RT 04 RW 01 Sumber Jaya Environment**Sosialisasi Pentingnya Membudayakan Sikap Kepemimpinan Pada Anak Sejak Dini Di Lingkungan RT 04 RW 01 Sumber Jaya****Desi Fatimah¹, Rana Pahriati², Rina Pahriati³, Mariska Amelia⁴, Nova Asvio⁵, Khairul Anwar⁶**Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu¹²³⁴⁵, Institut Agama Islam Tebo-Jambi⁶

desifatimah0812@gmail.com¹, ranapahriati443@gmail.com²,
rinapahriati443@gmail.com³, mariskaamelia0102@gmail.com⁴
novaasvio@iainbengkulu.ac.id⁵, alkhair2505@gmail.com⁶

Disubmit : 10 Mei 2023, Diterima : 04 Juli 2023, Terbit: 05 Juli 2023

ABSTRACT

Leadership is an attitude that a leader needs to have in making plans, thinking and being responsible for himself and others. Children who have a leadership attitude certainly have a good character. Therefore, the spirit of leadership needs to be formed and developed from an early age. Leadership skills in children need to be applied from an early age as a strong foundation for realizing their dreams and aspirations. With a leadership spirit in children can train a sense of responsibility, discipline and perseverance which is beneficial for the child's future. This community service conducts outreach about "The importance of cultivating a child's leadership attitude" to residents, especially children in the RT 04 RW environment, considering that leadership attitudes are still lacking among children. This counseling aims to provide understanding to children about the importance of leadership attitudes, motivate students to carry out or apply leadership attitudes in everyday life and the results of this community service make children apply sustainable leadership attitudes until they are adults.

Keywords: Leadership, Character, Socialization**ABSTRAK**

Kepemimpinan merupakan sikap yang perlu dimiliki seorang pemimpin dalam membuat rencana, berpikir dan bertanggung jawab untuk dirinya maupun orang lain. Anak yang mempunyai sikap kepemimpinan tentunya pasti terbentuk karakter yang baik. Oleh karena itu jiwa kepemimpinan perlu dibentuk dan dibangun sejak dini. Terampilan memimpin pada anak perlu diterapkan sejak dini sebagai landasan yang kuat untuk mewujudkan impian dan cita-citanya. Dengan jiwa kepemimpinan pada anak dapat melatih rasa tanggung jawab, disiplin, dan ketekunan yang bermanfaat untuk masa depan anak. Pengabdian Kepada masyarakat ini melakukan sosialisasi tentang " Pentingnya menumbuhkan sikap kepemimpinan anak" kepada warga khususnya anak-anak di lingkungan RT 04 RW, mengingat masih kurang terbentuknya sikap kepemimpinan dikhalangan anak. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak mengenai pentingnya sikap kepemimpinan, memotivasi siswa untuk melakukan atau menerapkan sikap kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari serta hasil dari pengabdian masyarakat ini membuat anak menerapkan sikap kepemimpinan yang berkelanjutan sampai dia dewasa.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Karakter, Sosialisasi**1. Pendahuluan**

Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau mengarahkan pihak tertentu untuk mencapai tujuan. Teori kepemimpinan juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengarahkan sebuah

kelompok dengan efektif dan efisien agar mencapai tujuan (Azidin et al., 2022; Wirawan & Sembiring, 2021; Helmy & Jamil, 2020).

Menumbuhkan jiwa kepemimpinan begitu penting untuk diajarkan sejak dini. Hal ini dikarenakan pada dasarnya setiap anak memiliki potensi untuk menjadi seorang pemimpin di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk melatih sikap kepemimpinan anak sejak dini. Dalam hal ini, keterampilan memimpin yang perlu diajarkan kepada anak yaitu seperti melatih rasa tanggung jawab anak terhadap pekerjaan yang dikerjakannya, ketekunan mereka dalam mengerjakan pekerjaannya, baik pekerjaan rumah maupun pekerjaan di sekolah (tugas) (Ramaditya et al., 2020; Al Farisi et al., 2022).

Dalam proses perkembangan perilaku anak khususnya dalam membentuk sikap kepemimpinan, sangat dibutuhkan dukungan seperti orang tua dapat memberikan pengetahuan, bimbingan, serta contoh kepada anak dalam membentuk sikap kepemimpinan. Tujuan dari kepemimpinan adalah untuk membentuk perilaku dan kepribadian anak agar bisa percaya diri dan mempunyai sikap tanggung jawab terhadap perbuatannya. Terampilan memimpin pada anak perlu diterapkan sejak dini dan bisa dimulai pada kegiatan sehari-hari. Dimana dalam kegiatan sehari-hari sikap kepemimpinan sangat perlu dalam membuat rencana, berpikir dan bertanggung jawab untuk dirinya maupun orang lain. Namun demikian, kenyataan yang ada dilapangan sering bertentangan dengan harapan di atas (Utama, 2020; Sulasih & Hidayati, 2021).

Melalui observasi awal yang dilakukan di lingkungan RT 04 RW 01 Sumber Jaya, menunjukkan bahwa sikap kepemimpinan anak belum terbentuk secara baik, antara lain anak belum berani untuk mengemukakan pendapat dengan orang-orang disekitar, anak cenderung tidak bertanggung jawab atas kesalahan-kesalahan yang diperbuatannya, dan Anak belum dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dikerjakannya.

Anak perlu dibentuk dan dilatih sikap kepemimpinannya, dengan hal itu diharapkan anak bisa menerapkan sikap kepemimpinan secara intens, yang hasilnya bisa melekat dan meningkat terus sampai anak mencapai kedewasaan. Kepemimpinan sangatlah penting, guna membentuk kejiwaan anak untuk berani mengambil resiko dan bertanggung jawab. Anak akan dapat merencanakan dan mempersiapkan diri dalam menanggung semua resiko atas perilakunya. Kondisi jiwa kepemimpinan anak memang masih butuh untuk dilatih, supaya anak mempunyai tingkat kepercayaan diri yang baik. Jadi permasalahannya terletak pada pemahaman anak-anak mengenai pentingnya sikap kepemimpinan yang sangat minim pengetahuan. Apa itu sikap kepemimpinan dan bagaimana cara membentuk sikap kepemimpinan yang baik, hal ini harus diperhatikan oleh anak-anak agar anak-anak paham betapa pentingnya kepemimpinan untuknya dan bisa membangun landasan kepribadian yang kuat, terbentuknya sikap social dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya dan etnis

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di lingkungan RT 04 RW 01 Sumber Jaya yang bermaksud untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat khususnya anak-anak tentang pentingnya menumbuhkan sikap kepemimpinan sejak dini dan memberikan pemahaman dasar mengenai apa itu sikap kepemimpinan. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan, pelaksanaan, pembuatan laporan dan penyerahan laporan akhir. Sosialisai ini dilakukan dengan target utama adalah anak-anak, dengan demikian dilakukanlah hal sebagai berikut :

1. Meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yang bersangkutan seperti ketua RT 04 sumber jaya dan ketua karang taruna untuk melakukan sosialisasi dilingkungannya.
2. Melakukan koordinator teknis dilapangan dengan pengurus karang taruna sumber jaya untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. sosialisasi dilakukan disalah satu rumah warga dan sekolah dasar dan diikuti oleh 30 orang anak.
4. Materi sosialisasi disusun oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan disusun dalam bentuk makalah.
5. Sosialisasi ini disampaikan dengan metode ceramah dan Tanya jawab untuk memastikan materi tersampaikan.

Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi dan diberikan angket untuk mengetahui tanggapan dari setiap peserta sosialisasi terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana serta untuk mengetahui seberapa paham masyarakat akan materi yang disampaikan

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksa tentang pentingnya menumbuhkan sikap kepemimpinan anak sejak usia dini di lingkungan rt 04 rw 03 ini merupakan salah satu cara untuk mengenalkan dan memberi pemahaman tentang sikap kepemimpinan, sehingga diharapkan dapat dijadikan langkah awal untuk memotivasi anak dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan sejak dini. Dengan sosialisasi ini pula diharapkan anak sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana harus menumbuhkan sikap kepemimpinan sejak dini dengan cara dilatih dan dibiasakan untuk bersikap disiplin, jujur, tekun dan berani bertanggung jawab.

Kegiatan sosialisasi pentingnya menumbuhkan sikap kepemimpinan ini sangat didukung oleh aparat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Pihak pemerintah daerah setempat menyediakan tempat kegiatan yang cukup representative untuk melaksanakan sosialisasi tersebut serta dukungan dari warga untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan seksama.

Para peserta sosialisasi memiliki kenyang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai kepemimpinan, dari belum tau apa itu sikap kepemimpinan sekarang sudah mengenal apa itu pemimpin. Banyak masyarakat khususnya anak-anak belum tahu bagaimana caranya melatih sikap kepemimpinan, sekarang sudah tau cara untuk melatih kepemimpinan bahkan anak-anak sudah mendemonstrasikan upaya-upaya apa yang akan dilakukan untuk melatih sikap kepemimpinan.



Gambar 1. Pemberian Materi Sosialisasi

4. Penutup

salah satu masalah dalam masyarakat adalah sulitnya membuat Sebuah tatanan generasi masyarakat yang memiliki sikap kepemimpinan, Masyarakat khususnya anak-anak cukup mengalami kesulitan untuk mengenal dan memahami bagaimana cara melatih dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan dengan baik. kepemimpinan yaitu sebuah kemampuan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan.

Terampilan memimpin pada anak perlu diterapkan sejak dini sebagai landasan yang kuat untuk mewujudkan impian dan cita-citanya. dengan berbagai cara seperti pembiasaan dan penanaman kedisiplinan serta Membangun landasan kepribadian yang kuat, mengajarkan sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini anak-anak dapat memahami pentingnya menumbuhkan sikap kepemimpinan dan cara melatih kepemimpinan agar melekat sampai dia dewasa nanti.

Ucapan Terima Kasih

Kami dari tim pelaksana kegiatan sosialisasi mengucapkan banyak terima kasih kepada Masyarakat di lingkungan RT 04 RW 01 yang telah banyak membantu kami dalam menyelesaikan jurnal ini. Tanpa Masyarakat atau anak-anak yang bersedia maka jurnal ini tidak akan selesai sampai pada tahap ini. Kemudian kami juga mengucapkan terimakasih kepada ibu-ibu bapak-bapak dan adik-adik di lingkungan RT 04 RW 01 yang bersedia berpartisipasi dan membantu kami dalam menyukseskan pengabdian masyarakat dengan judul Pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan anak di lingkungan Sumber Jaya. Kami selaku mahasiswa sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing Dan semoga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi adik-adik di lingkungan Sumber Jaya RT 04 RW 03 dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan mereka.

Daftar Pustaka

- Al Farisi, M. S., Herawati, E., & Yundira, V. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Islami bagi Organisasi Siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 40-46.
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 82-87.
- Helmy, Z., & Jamil, A. S. (2020). Restrukturisasi Sistem Pelatihan Kepemimpinan dalam Membentuk Calon Pemimpin Masa Depan: Pendekatan Studi Literatur. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 1(1), 1-17.
- Ramaditya, M., Effendi, S., & Faruqi, F. (2020). Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembinaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Para Pengurus OSIS SMA Dan SMK Negeri Di Jakarta Utara. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 72-79.
- Sulasiah, F., & Hidayati, S. (2021). Evaluasi Pasca Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Iii Terhadap Kinerja Aparatur Dki Jakarta. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 18-32.
- Utama, A. (2020). Aplikasi zoom pada pelatihan kepemimpinan administrator. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 3(2), 77-85.
- Wirawan, S. M. S., & Sembiring, H. R. U. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Daring. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 11(1), 19-27.